

ABSTRAK

Pengangguran merupakan masalah ketenagakerjaan yang saat ini sudah mencapai kondisi yang cukup memprihatinkan. Salah satu usaha untuk mengurangi pengangguran adalah dengan mengembangkan sektor-sektor yang mampu menyerap tenaga kerja. Sektor industri merupakan salah satu sektor yang memiliki peran yang cukup nyata dalam penyerapan tenaga kerja. Di Kabupaten Kudus, salah satu industri yang memiliki peran penting dalam penyerapan tenaga kerja adalah industri rokok.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada industri rokok di Kabupaten Kudus tahun 1993-2010. Penelitian ini menggunakan data *time series* tahun 1993-2010 yang dianalisis menggunakan metode regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel jumlah perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri rokok. Variabel upah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri rokok. Variabel PDRB memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri rokok. Variabel suku bunga investasi dan kebijakan pemerintah memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri rokok di Kabupaten Kudus.

Kata Kunci: Penyerapan Tenaga Kerja, Jumlah Unit Usaha, PDRB, Upah Minimum Kota/Kabupaten, Suku Bunga, Kebijakan Pemerintah